

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan maka, penulis menarik kesimpulan: Dalam penulisan *lead* berita politik Surat Kabar Harian Haluan Riau edisi Januari 2018 belum sepenuhnya menerapkan bahasa jurnalistik. Surat Kabar Harian Haluan Riau sudah menerapkan bahasa jurnalistik namun, masih memiliki banyak ketidaktepatan. Dari 15 berita, hanya 3 berita yang menerapkan bahasa jurnalistik sementara 12 berita lainnya tidak menerapkan bahasa jurnalistik dalam penulisan *lead* berita politik. Wartawan sudah mulai memerhatikan namun, tekanan *deadline* membuat penulisan berita yang dihasilkan tidak maksimal. Ketidaktepatan penerapan bahasa jurnalistik pada akhirnya memuat kualitas berita yang ditulis atau diterbitkan terkadang menjadi sulit untuk dipahami.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang penerapan bahasa jurnalistik pada penulisan *lead* berita politik di surat kabar haluan riau (edisi Januari 2018) maka, diakhir skripsi ini merekomendasikan beberapa saran-saran yang diharapkan bermanfaat.

1. Dalam menulis berita, khususnya berita politik. Wartawan sebaiknya mengikuti karakteristik penggunaan bahasa jurnalistik yang baik dan benar.
2. Wartawan sebaiknya jeli dalam menerapkan bahasa jurnalistik agar tidak terjadi kerancuan dalam tulisan sehingga, pesan yang disampaikan melalui berita dapat dipahami pembaca.
3. Wartawan hendaknya mengetahui bagaimana menerapkan bahasa jurnalistik dalam menulis berita karena, bahasa jurnalistik berfungsi sebagai alat untuk menyatakan ekspresi komunikasi, mengadakan integrasi dan adaptasi sosial serta mengadakan kontrol sosial.